

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk menganalisis secara mendalam strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa Kelas IV SDN 09 Mensusai Tahun Pelajaran 2025/2026. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian tidak hanya pada hasil pembentukan karakter disiplin, tetapi pada proses, bentuk strategi, serta cara guru menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan sekolah sehari-hari. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami fenomena pembentukan karakter disiplin secara utuh sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data secara alami melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berbentuk deskripsi, sehingga peneliti dapat menggambarkan perilaku, kebiasaan, serta interaksi antara guru dan siswa yang berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumilih & Dkk (2025:9) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan memanfaatkan data non-numerik dan menekankan makna di balik tindakan subjek penelitian.

Secara teoretis, penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman perilaku manusia dan sosial tempat perilaku tersebut berlangsung. Sumilih & Dkk (2025:82) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif relevan untuk mengkaji strategi, peran, dan praktik pendidikan yang terjadi secara nyata di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dianggap tepat untuk menganalisis strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa, karena mampu mengungkap proses pembiasaan, keteladanan, dan penguatan disiplin yang diterapkan guru di SDN 09 Mensusai.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara rinci, sistematis, dan mendalam tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Fokus utama metode ini adalah pada proses dan makna dari suatu fenomena sosial yang diteliti.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sumilih & Dkk (2025:11) yang menyatakan bahwa metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara apa adanya berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan

dokumentasi untuk memperoleh gambaran utuh mengenai strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menginterpretasikan suatu fenomena atau keadaan yang terjadi secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai suatu peristiwa atau proses yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa di kelas IV SDN 09 Mensusai. Adapun penjelasan mengenai penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Penelitian Deskriptif

- 1) Penelitian berfokus pada masalah yang bersifat aktual atau yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.

Artinya, penelitian deskriptif meneliti fenomena yang sedang berlangsung di lapangan sehingga data yang diperoleh menggambarkan kondisi nyata yang terjadi pada waktu penelitian dilakukan.

- 2) Data yang dikumpulkan menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan tanpa adanya manipulasi variabel. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, melainkan hanya mengamati dan mencatat kondisi yang terjadi secara alami.
- 3) Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berbagai teknik pengumpulan data digunakan agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan dapat menggambarkan fenomena penelitian secara lebih jelas.
- 4) Hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian yang sistematis. Data yang diperoleh kemudian disusun dan dijelaskan secara runtut sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang sedang diteliti.

b. Ciri-ciri Penelitian Deskriptif

- 1) Penelitian dilakukan pada kondisi alamiah tanpa perlakuan khusus terhadap objek penelitian. Artinya, peneliti mengamati keadaan yang ada di lapangan sebagaimana adanya tanpa mengubah situasi atau memberikan perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian.

- 2) Data yang diperoleh umumnya berupa data kualitatif.

Data dalam penelitian deskriptif biasanya berbentuk kata-kata, hasil pengamatan, hasil wawancara, maupun pendapat responden yang kemudian dianalisis secara mendalam.

- 3) Penelitian bertujuan menggambarkan fenomena secara rinci dan mendalam.

Penelitian deskriptif berusaha menjelaskan suatu fenomena secara jelas sehingga pembaca dapat memahami kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

- 4) Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti secara langsung melakukan observasi, wawancara, serta mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian.

c. Kelebihan Penelitian Deskriptif

- 1) Mampu memberikan gambaran yang lengkap dan mendalam mengenai suatu fenomena.

Penelitian deskriptif memungkinkan peneliti untuk menjelaskan suatu fenomena secara detail sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih jelas dan komprehensif.

- 2) Fleksibel dalam penggunaan teknik pengumpulan data.

Peneliti dapat menggunakan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh menjadi lebih beragam dan mendalam.

- 3) Sangat sesuai digunakan dalam penelitian pendidikan.

Penelitian deskriptif sering digunakan dalam bidang pendidikan karena mampu menggambarkan proses pembelajaran, perilaku siswa, serta strategi yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

- 4) Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

Temuan dalam penelitian deskriptif dapat memberikan informasi awal yang dapat digunakan sebagai referensi atau dasar dalam melakukan penelitian lanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji dan memaparkan secara mendalam kondisi nyata yang berkaitan dengan strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Penelitian ini difokuskan pada satu lokasi, yaitu SDN 09 Mensusai, dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas IV. Melalui penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis untuk memberikan gambaran yang utuh, rinci, dan objektif mengenai pelaksanaan pembentukan karakter disiplin siswa sesuai dengan situasi di sekolah tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 09 Mensusai. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran yang menekankan pembentukan karakter, khususnya karakter disiplin. Selain itu, guru kelas IV di sekolah tersebut telah menerapkan berbagai strategi dalam menanamkan disiplin kepada siswa, sehingga relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2025/2026. Kegiatan penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta tahap pengolahan dan analisis data hingga penyusunan laporan penelitian.

D. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa, yang meliputi proses pelaksanaan strategi, bentuk strategi yang digunakan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa di kelas IV SDN 09 Mensusai.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sumber data dalam penelitian. Subjek penelitian ini terdiri dari:

- a. Guru kelas IV, sebagai pelaksana strategi pembentukan karakter disiplin.
- b. Siswa kelas IV, sebagai pihak yang menerima dan mengalami penerapan strategi pembentukan karakter disiplin.
- c. Kepala sekolah sebagai informan pendukung yang memberikan informasi terkait kebijakan dan program pembentukan karakter di sekolah.
- d. Jumlah subjek penelitian sebanyak 13 orang, yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru kelas IV, dan 11 orang siswa kelas IV.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan informasi yang diperoleh peneliti selama proses penelitian yang berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin siswa. Data dalam penelitian ini berupa informasi mengenai strategi guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas IV, seperti pembiasaan disiplin, keteladanan guru, serta pemberian penguatan terhadap perilaku disiplin dalam kegiatan pembelajaran.

Data yang diperoleh berupa hasil observasi, wawancara, serta dokumen yang mendukung proses penelitian.

2. **Data Sekunder**

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Sumber data primer berasal dari guru kelas IV dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas untuk mengetahui strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa. Menurut Sulung & Muspawi (2024:100) data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama melalui teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tata tertib sekolah, catatan evaluasi guru, serta profil sekolah. Dokumen tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Sulung & Muspawi (2024:113) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber

yang telah tersedia seperti dokumen resmi dan arsip yang mendukung penelitian.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi:

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai suatu fenomena. Menurut Ardiansyah & dkk. (2023:4), wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menggali data yang berkaitan dengan persepsi, pendapat, pengalaman, dan strategi yang dimiliki oleh subjek penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru kelas IV sebagai pelaksana strategi pembentukan karakter disiplin dan kepala sekolah sebagai informan pendukung untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan strategi, bentuk strategi yang digunakan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek

penelitian pada kondisi yang alami. Menurut Ardiansyah & dkk. (2023:4), observasi digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku, aktivitas, serta interaksi yang terjadi secara nyata di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas IV dan perilaku disiplin siswa untuk mengamati proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta penerapan nilai-nilai disiplin dalam kegiatan pembelajaran dan aktivitas sekolah.

c. Teknik dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Menurut Ardiansyah & dkk. (2023:4), dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang bersifat tertulis dan dapat memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tata tertib sekolah, catatan evaluasi guru, dan profil sekolah yang berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin siswa.

2. **Alat Pengumpulan Data**

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara disusun sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan wawancara secara terarah dan sistematis

dengan guru kelas IV dan kepala sekolah sebagai subjek penelitian. Pedoman ini berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa, meliputi perencanaan pembelajaran, penerapan aturan kelas, pembiasaan disiplin, keteladanan guru, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

b. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan secara sistematis dan objektif terhadap proses pembelajaran di kelas IV. Observasi difokuskan pada perilaku disiplin siswa, penerapan aturan kelas, serta interaksi antara guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi disusun berdasarkan indikator karakter disiplin yang telah ditetapkan sehingga membantu peneliti dalam memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Format dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumen yang dikaji meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tata tertib sekolah, catatan evaluasi guru, dan profil sekolah. Pedoman dokumentasi berfungsi untuk memperoleh data tertulis yang bersifat

administratif dan kontekstual serta sebagai penguat dan pelengkap data hasil wawancara dan observasi.

G. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini digunakan empat teknik, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk uji kredibilitas meliputi:

a. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data atau metode pengumpulan data untuk memverifikasi kebenaran informasi. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara guru bisa dibandingkan dengan hasil observasi di kelas.

b. *Member check*

Melibatkan subjek penelitian (seperti guru atau kepala sekolah) untuk memeriksa kembali temuan atau interpretasi data yang telah dikumpulkan. Hal ini memastikan bahwa penafsiran data sudah sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh narasumber.

c. Perpanjangan waktu pengamatan

Mengamati fenomena yang sama dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam dan mengurangi bias yang mungkin timbul dari pengamatan yang terbatas.

2. Uji *Transferabilitas* (Transferability)

Uji *transferabilitas* bertujuan untuk memastikan bahwa temuan dari penelitian ini dapat diterapkan atau digeneralisasi ke lain yang serupa. Dalam hal ini, peneliti memberikan deskripsi yang rinci dan jelas mengenai penelitian, seperti lokasi penelitian, subjek yang diteliti, dan proses yang terjadi di lapangan. Deskripsi ini memungkinkan pembaca untuk menilai apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi atau tempat lain yang relevan.

3. Uji *Dependabilitas* (Dependability)

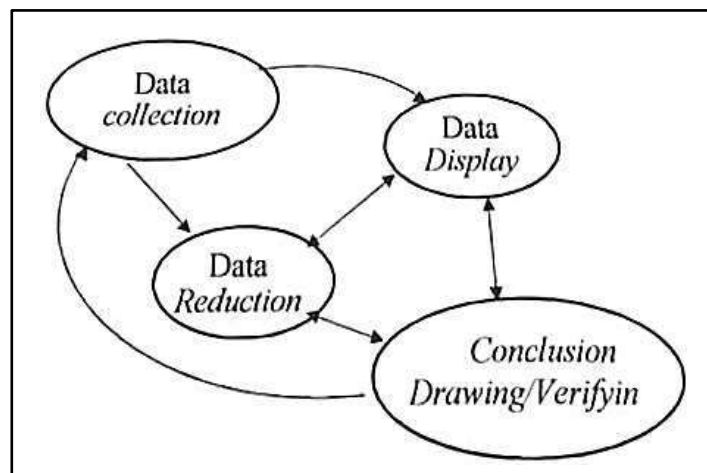
Uji *dependabilitas* berfokus pada konsistensi dan keandalan proses penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, mulai dari teknik pengumpulan data, cara data dianalisis, hingga bagaimana hasil penelitian dilaporkan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan jika diulang oleh peneliti lain dengan pendekatan yang sama.

4. Uji Konfirmabilitas (Confirmability)

Uji konfirmabilitas memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat objektif dan tidak dipengaruhi oleh bias pribadi peneliti. Teknik ini melibatkan penggunaan catatan lapangan, rekaman wawancara, serta dokumentasi lain yang dapat dijadikan bukti untuk memverifikasi data yang telah dikumpulkan. Dengan adanya bukti ini, hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara objektif.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman. Model ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menekankan proses analisis data secara berkelanjutan sejak data dikumpulkan hingga penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai data dianggap jenuh. Model ini terdiri atas tiga komponen utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang saling berhubungan dan berlangsung secara siklus.



Gambar 3.1 Model Analisis Data

Sumber: Miles dan Huberman dalam Qomaruddin & Sa'diyah (2024:83)

Berikut penjelasan gambar di atas mengenai analisis data yang dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data secara langsung dari sumber data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi Nashrullah, et al., (2023:50). Data yang dikumpulkan berkaitan dengan strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SDN 09 Mensusai, meliputi proses pelaksanaan strategi, bentuk strategi yang digunakan, serta faktor pendukung dan penghambat. Data yang diperoleh masih bersifat mentah dan perlu dianalisis lebih lanjut pada tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengabstrakan data mentah yang diperoleh dari

lapangan. Menurut Miles dan Huberman dalam Qomaruddin & Sa'diyah (2024:75), reduksi data bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang data yang tidak relevan. Pada tahap ini peneliti menyeleksi dan mengelompokkan data berdasarkan tema penelitian, seperti proses pelaksanaan strategi, bentuk strategi guru, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Data disajikan dalam bentuk uraian naratif, kutipan hasil wawancara, serta tabel atau matriks tematik yang disusun secara sistematis (Adelliani, 2023:23). Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti memahami pola, hubungan antar kategori, serta makna dari data yang diperoleh. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat melihat secara jelas bagaimana strategi guru diterapkan dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SDN 09 Mensusai.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang seiring bertambahnya data di lapangan. Oleh karena itu, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dengan menelaah kembali data yang telah disajikan. Verifikasi dilakukan untuk memastikan keabsahan temuan dengan cara membandingkan data hasil

observasi, wawancara, dan dokumentasi serta melakukan pengecekan ulang kepada subjek penelitian. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan dapat menggambarkan secara tepat strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.